

**STUDI KORELASI ANTARA
BEBAN DAN KUALITAS HIDUP
*CAREGIVER LANJUT USIA DEPENDEN DI
KELURAHAN PAKUNCEN YOGYAKARTA***

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

Herose Cendrasilvinia

41160087

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herose Cendrasilvinia
NIM : 41160087
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“STUDI KORELASI ANTARA BEBAN DAN KUALITAS HIDUP
CAREGIVER LANJUT USIA DEPENDEN DI KELURAHAN PAKUNCEN
YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



(Herose Cendrasilvinia)

NIM. 41160087

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**STUDI KORELASI ANTARA BEBAN DAN KUALITAS HIDUP CAREGIVER
LANJUT USIA DEPENDEN DI KELURAHAN PAKUNCEN YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

HEROSE CENDRASILVINA

41160087

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas

Kristen Duta Wacana pada tanggal 14 April 2020 dan disetujui oleh:

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Pembimbing 1)
2. dr. Widya Christine Manus, M.Biomed
(Dosen Pembimbing 2)
3. dr. RM Sylvester Haripurnomo K, MPH. Ph.D
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 14 April 2020

Disahkan oleh:

DUTA WACANA

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.



dr. Christiane Marlene S, M.Biomed.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Herose Cendrasilvinia
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 – 25, Kotabaru,
Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224
E-mail : herosecendrasilvinia@gmail.com
Judul artikel : Studi Korelasi antara Beban dan Kualitas Hidup *Caregiver*
Lanjut Usia Dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 April 2020

Yang menyatakan,



Herose Cendrasilvinia

41160087

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama: Herose Cendrasilvinia

NIM : 41160087

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (Non Exclusive Royalty-Fee Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**STUDI KORELASI ANTARA BEBAN DAN KUALITAS HIDUP
CAREGIVER LANJUT USIA DEPENDEN DI KELURAHAN PAKUNCEN
YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 April 2020

Yang menyatakan,



Herose Cendrasilvinia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah dan berkat yang dilimpahkan bagi penulis sehingga penulis karya tulis ilmiah dengan judul “ Studi Korelasi Antara Beban dan Kualitas Hidup Caregiver Lanjut Usia Dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta “ dapat terselesaikan dengan baik.

Selain itu, penulis juga tidak lupa untuk berterima kasih kepada pihak-pihak yang membimbing, mendukung, dan membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, memberkati dan memberi kekuatan selama perjalanan penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa selalu membimbing dengan sabar, memberi dukungan serta semangat, meluangkan waktunya, dan mengajarkan ilmu yang tak terhingga kepada penulis dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Widya Christine Manus, M. Biomed. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa selalu membimbing dengan sabar, memberi dukungan serta semangat, meluangkan waktunya, dan mengajarkan ilmu yang tak terhingga kepada penulis dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. RM Silvester Haripurnomo K, MPH. Ph.D. selaku dosen penguji yang telah menguji memberikan saran, dan bimbingan demi terbentuknya karya tulis ilmiah yang baik.
5. Kedua orang tua penulis yaitu Isok Winarjanto dan Marwanti yang sudah memberi dukungan dan mendoakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

6. Kakak penulis, yaitu Irianto Justisilawan yang selalu senantiasa memberi arahan, dan mendampingi dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Yohanes Aji Priambodo selaku partner peneliti yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada habisnya, serta selalu setia mendampingi baik dalam suka maupun duka.
8. Sahabat-sahabat peneliti dalam satu penelitian payung, yaitu Maharani, Hana, Putu Veby, Noviani, Felicia, dan Cynthia yang selalu mendukung dari perjalanan awal penulisan karya tulis ilmiah hingga sampai ke tahap ini.
9. Seluruh sejawat angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu, dan memberi semangat bagi penulis.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 14 April 2020



Herose Cendrasilvinia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
LEMBAR PENGESAHANii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIANiii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIiv
KATA PENGANTAR.....	.v
ABSTRAKxii
ABSTRACTxiv
DAFTAR LAMPIRANxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
3.6.1 Tujuan Umum	5
3.6.2 Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat	6
1.4.1 Peneliti	6
1.4.2 Institusi.....	6
1.4.3 Bagi Masyarakat dan Pemerintah.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Demografi Lokasi Penelitian.....	12
2.1.2 Lanjut Usia	12

2.1.3	Lanjut Usia Dependen.....	13
2.1.4	Definisi <i>Caregiver</i>	14
2.1.5	Jenis <i>Caregiver</i>	15
2.1.6	Tugas Perawatan <i>Informal Caregiver</i>	16
2.1.7	Definisi Kualitas Hidup.....	18
2.1.8	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	18
2.1.9	WHOQOL-BREF.....	21
2.1.10	Definisi Beban <i>Caregiver</i>	26
2.1.11	Faktor yang Mempengaruhi Beban <i>Caregiver</i>	26
2.1.12	Tanda-tanda <i>Caregiver</i> Mengalami <i>Burden</i>	32
2.1.13	Dampak Dari Kebutuhan <i>Caregiver</i> yang Tidak Terpenuhi	32
2.1.14	<i>The Zarith Burden Interview</i>	34
2.1.15	<i>Caregiver Reaction Assesment</i>	35
2.1.16	Hubungan Beban <i>Cargiver</i> dan Kualitas Hidup <i>Caregiver</i>	40
2.1.17	Instrumen Skrining.....	42
2.2.	Landasan Teori	45
2.3.	Kerangka Teori	48
2.4.	Kerangka Konsep	49
2.5.	Hipotesis	50
BAB III		51
METODOLOGI PENELITIAN		51
3.1	Desain Penelitian	51
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	51
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	52
3.3.1	Populasi	52
3.3.2	Sampel.....	52
3.4	Variabel Penelitian dan Desain Operasional	53

3.5 Penghitungan Besar Sampel.....	57
3.6 Alat dan Bahan.....	59
3.6.1 Lembar Persetujuan (<i>informed consent</i>)	59
3.6.2 Lembar Informasi Dasar	60
3.7 Pelaksanaan Penelitian	61
3.8 Analisis Data.....	62
3.9 Etika Penelitian	63
3.10 Jadwal Penelitian	64
BAB IV	65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Pelaksanaan Penelitian	65
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	66
4.3 Karakteristik Hasil Penelitian	68
4.3.1 Beban <i>Caregiver</i> dengan <i>The Zarit Burden Interview</i> (ZBI)	68
4.3.2 Beban <i>Caregiver</i> dengan <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA)	69
4.3.3 Kualitas Hidup dengan WHOQOL-BREF	71
4.3.4 Kemandirian dengan <i>Activities of Daily Living</i> (ADL).....	73
4.3.5 <i>Instrumen Activities of Daily Living</i> (IADL)	74
4.3.6 <i>Mini-Mental State Examination</i> (MMSE)	76
4.3.7 AD-8 <i>interview</i>	77
4.3.8 Lama Waktu Perawatan	80
4.3.9 Jam Merawat <i>Caregiver</i>	81
4.4 Analisa Bivariat.....	81
4.5.1 Uji Normalitas.....	81
4.5.2 Korelasi antara <i>The Zarit Burden Interview</i> (ZBI) dan WHOQOL-BREF Domain Kesehatan Fisik.	83

4.5.3	Korelasi antara The Zarit Burden Interview (ZBI) dan WHOQOL-BREF Domain Psikologis	83
4.5.4	Korelasi antara <i>The Zarit Burden Interview</i> (ZBI) dan WHOQOL-BREF Domain Hubungan Sosial	84
4.5.5	Korelasi antara <i>The Zarit Burden Interview</i> (ZBI) dan WHOQOL-BREF Domain Lingkungan.....	84
4.4.6	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Harga Diri dan WHOQOL-BREF Domain Psikologis	86
4.4.7	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Harga Diri dan WHOQOL BREF Domain Lingkungan	86
4.4.8	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Kurangnya Dukungan Keluarga dan WHOQOL BREF Domain Kesehatan Fisik.....	86
4.4.9	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Kurangnya Dukungan Keluarga dan WHOQOL BREF Domain Psikologis.....	87
4.4.10	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Kurangnya Dukungan Keluarga dan WHOQOL BREF Domain Lingkungan.....	87
4.4.11	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Jadwal Terganggu dan WHOQOL BREF Domain Kesehatan Fisik.....	88
4.4.12	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Jadwal Terganggu dan WHOQOL BREF Domain Psikologis	88
4.4.13	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Jadwal Terganggu dan WHOQOL BREF Domain Lingkungan	89
4.4.14	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Dampak Pada Kesehatan dan WHOQOL BREF Kesehatan Fisik	89
4.4.15	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Dampak Pada Kesehatan dan WHOQOL BREF Domain Psikologi	89
4.4.16	Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assesment</i> (CRA) Domain Dampak Pada Kesehatan dan WHOQOL BREF Domain Lingkungan	90
4.5	Pembahasan.....	90
4.5.1	Korelasi antara Beban <i>Caregiver</i> dan Kualitas Hidup <i>Caregiver</i>	93

4.5.2 Korelasi antara <i>The Zarit Burden Interview</i> (ZBI) dan Kualitas Hidup WHOQOL-BREF Domain Kesehatan Fisik	94
4.5.3 Korelasi antara <i>The Zarit Burden Interview</i> (ZBI) dan WHOQOL-BREF Domain Psikologis	96
4.5.4 Korelasi antara <i>The Zarit Burden Interview</i> (ZBI) dan WHOQOL-BREF Domain Sosial	98
4.5.5 Korelasi antara <i>The Zarit Burden Interview</i> (ZBI) dan WHOQOL-BREF Domain Lingkungan.....	99
4.5.6 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Harga Diri dan WHOQOL-BREF Domain Psikologis	100
4.5.7 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Harga Diri dan WHOQOL-BREF Domain Lingkungan.....	101
4.5.8 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Kurangnya Dukungan Keluarga dan WHOQOL-BREF Domain Fisik	103
4.5.9 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Kurangnya Dukungan Keluarga dan WHOQOL-BREF Domain Psikologis	104
4.5.10 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Kurangnya Dukungan Keluarga dan WHOQOL-BREF Domain Lingkungan.....	105
4.5.11 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Jadwal Terganggu dan WHOQOL-BREF Domain Kesehatan Fisik	106
4.5.12 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Jadwal Terganggu dan WHOQOL-BREF Domain Psikologis	107
4.5.13 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Jadwal Terganggu dan WHOQOL-BREF Domain Lingkungan.....	108
4.5.12 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Kesehatan dan WHOQOL-BREF Domain Kesehatan Fisik	109
4.5.13 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Kesehatan dan WHOQOL-BREF Domain Psikologi	110
4.5.14 Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) Domain Kesehatan dan WHOQOL-BREF Domain Lingkungan.....	111

4.6	Kelebihan dan Kekurangan Penelitian	112
BAB V		113
KESIMPULAN DAN SARAN		113
5.1	Kesimpulan.....	113
5.2	Saran	114
Daftar Pustaka.....		116

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1 Empat domain kualitas hidup.....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	54
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	64
Tabel 4.1 Karakteristik Umur Lanjut Usia	66
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	67
Tabel 4.3 Frekuensi <i>The Zarin Burden Interview</i> (ZBI).....	68
Tabel 4.4 Frekuensi <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA)	69
Tabel 4.5 Frekuensi WHOQOL-BREF	71
Tabel 4.6 Frekuensi <i>Activities of Daily Living</i> (ADL)	73
Tabel 4.7 Frekuensi <i>Instrumental of Daily Living</i> (IADL).....	75
Tabel 4.8 Frekuensi <i>Mini mental state examination</i> (MMSE)	77
Tabel 4.9 Frekuensi AD-8 interview	78
Tabel 4.10 Frekuensi Lama Waktu Perawatan	80
Tabel 4.11 Frekuensi Jam Merawat	81
Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Variabel	82
Tabel 4. 13 Uji Korelasi antara <i>The Zarin Burden Interview</i> (ZBI) dan WHOQOL-BREF	83
Tabel 4.14 Uji Korelasi antara <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) dan WHOQOL-BREF	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	48
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	49
Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian	61

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian	125
Lampiran 2. Hasil Analisa Data	143
Lampiran 3.Surat Keterangan Kelaikan Etik	156
Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Kelurahan Pakuncen.....	157
Lampiran 5. <i>Curriculum Vitae</i>	158

©UKDW

STUDI KORELASI ANTARA BEBAN DAN KUALITAS HIDUP CAREGIVER LANJUT USIA DEPENDEN DI KELURAHAN PAKUNCEN YOGYAKARTA

Herose Cendrasilvinia,¹ The Maria Meiwati Widagdo,² Widya Christine Manus,³

^{1,2,3} Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang : Seiring berjalananya waktu, lanjut usia akan mengalami penurunan kesehatan dan peningkatan disabilitas. Lanjut usia memerlukan perawatan terutama dari keluarganya untuk memenuhi aktivitas sehari-hari. Lanjut usia yang memiliki ketergantungan terhadap orang lain akan menimbulkan beban pada *caregiver*. Beban *caregiver* akan berpengaruh terhadap kualitas hidup *caregiver*.

Tujuan : Mengukur korelasi antara beban dan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan potong lintang. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 30 sampel. Skrining dilakukan dengan menggunakan *Activities of Daily Living* (ADL), *Instrument Activities of Daily Living* (IADL) untuk mengukur tingkat ketergantungan lanjut usia, sedangkan *Mini-Mental State Examination* (MMSE), dan AD-8 interview untuk mengukur fungsi kognitif lanjut usia. Pengukuran beban *caregiver* dengan menggunakan *The Zarit Burden Interview* (ZBI) dan *Caregiver Reaction Assessment* (CRA). Pengukuran untuk kualitas hidup *caregiver* menggunakan WHOQOL-BREF. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis *spearman-rank correlation*.

Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi negatif yang signifikan antara beban *caregiver* (ZBI dan CRA) terhadap kualitas hidup *caregiver* (WHOQOL-BREF). Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara Total *The Zarit Burden Interview* (ZBI) dan WHOQOL-BREF domain kesehatan fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan. Terdapat korelasi antara CRA domain harga diri dan WHOQOL-BREF domain lingkungan, domain psikologis. Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara CRA domain kurangnya dukungan keluarga dan WHOQOL-BREF domain kesehatan fisik, domain psikologis, dan domain lingkungan. Terdapat korelasi yang signifikan antara CRA domain jadwal terganggu dan WHOQOL-BREF domain kesehatan fisik, domain psikologis dan domain lingkungan. Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara CRA domain dampak pada kesehatan dan WHOQOL-BREF domain kesehatan fisik, domain psikologis, domain lingkungan.

Kesimpulan: Terdapat korelasi negatif antara beban *caregiver* (CRA dan ZBI) dan kualitas hidup *caregiver* (WHOQOL-BREF) di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta.

Kata kunci : Beban *caregiver*, Kualitas hidup *caregiver*, *The Zarit Burden Interview* (ZBI), *Caregiver Reaction Assessment* (CRA), WHOQOL-BREF

**STUDY OF CORRELATION BETWEEN BURDEN AND QUALITY OF LIFE
OF DEPENDENT ELDERLY CAREGIVERS IN PAKUNCEN VILLAGE
YOGYAKARTA**

Herose Cendrasilvinia,¹ The Maria Meiwati Widagdo,² Widya Christine Manus,³

^{1,2,3} Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background : Older people will face decreased health and increased disability. Dependent older people need care especially from families to do their daily activities. Dependent older people will cause burden to the caregivers. Caregiver burden will affect their quality life.

Objective : To assess the correlation between burden and quality life of dependent elderly caregivers in Pakuncen Village, Yogyakarta.

Methods : This was a quantitative observational analytic study with a cross-sectional approach. The total sample in this study were 30 samples. Screening used the Activities of Daily Living (ADL), the Instrument Activities of Daily Living (IADL) to measure the level of dependence, while the Mini-Mental State Examination (MMSE), and the AD-8 interview to assess the cognitive function of the elderly. Caregiver burden was measured using The Zarit Burden Interview (ZBI) and Caregiver Reaction Assessment (CRA). Measurements for quality life of caregiver used WHOQOL-BREF. The analysis in this study used spearman-rank correlation.

Results: The results of this study indicate that there is a negative correlation between caregiver burden (ZBI and CRA) and quality life of caregiver (WHOQOL-BREF). There is significant negative correlation between Total The Zarit Burden Interview (ZBI) and WHOQOL-BREF physical health domain, psychological domain, social relations domain, and the environmental domain. There is significant correlation between CRA self-esteem domain and WHOQOL-BREF environment domain and psychological domain. There is significant negative correlation between CRA lack of family support domain and WHOQOL-BREF physical health domain, psychological domain, and environmental domain. Correlation between CRA domain disrupted schedul and WHOQOL-BREF physical health domain, psychological domain, and the environment domain. There is significant negative correlation between health problems and WHOQOL-BREF physical health domain, psychological domain, and the environmental domain.

Conclusion: There is a negative correlation between caregiver burden (ZBI and CRA) and the quality life of caregiver (WHOQOL-BREF) in Pakuncen Village, Yogyakarta.

Keywords: Caregiver burden, Quality life of caregiver, The Zarit Burden Interview (ZBI), Caregiver Reaction Assessment (CRA), WHOQOL-BREF

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Populasi global lanjut usia berusia 60 tahun atau lebih berjumlah 962 juta pada tahun 2017. Jumlah lanjut usia diperkirakan akan meningkat pada tahun 2050, ketika diproyeksikan mencapai hampir 2,1 miliar. Pada benua Asia sendiri jumlah lanjut usia pada tahun 2017 sebesar 549,2 juta jiwa, dan diperkirakan pada tahun 2050 akan mengalami peningkatan menjadi 1273,2 juta jiwa (United Nations, 2017).

Pada tahun 2018, persentase lanjut usia di Indonesia mencapai 9,27 % lanjut usia atau sekitar 24,49 juta orang (BPS, 2018). Angka tersebut merupakan tanda bahwa Indonesia menuju ke arah struktur penduduk tua (*ageing population*), hal tersebut terbukti dari persentase penduduk berusia di atas 60 tahun mencapai di atas 7 persen dari total penduduk Indonesia (BPS, 2018). Persentase lanjut usia di Indonesia didominasi oleh lanjut usia muda yaitu rentang umur 60 hingga 69 tahun sebesar 63,39 persen, lanjut usia menengah yaitu dengan rentang umur 70 hingga 79 tahun sebesar 27,92 persen dan lanjut usia tua yaitu kelompok umur lebih dari 80 tahun dengan Persentase sebesar 8,69 persen (BPS, 2018). Diperkirakan pada tahun 2045, 20 persen populasi di Indonesia atau sekitar 63,31 juta jiwa adalah penduduk lanjut usia. Data Susenas Maret 2018 menunjukkan bahwa provinsi dengan persentase penduduk lanjut usia terbanyak pada tahun 2018

adalah DI Yogyakarta (12,37 %), Jawa Tengah (12,34 %), Jawa Timur (11,66 %), Sulawesi Utara (10,26 %), dan Bali (9,68 %) (BPS, 2018)

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada pertengahan tahun 2019 memiliki jumlah lanjut usia di atas 60 tahun berjumlah 578.910 jiwa dari jumlah total penduduk berjumlah 3.645.487 jiwa atau sekitar 15,88% dari jumlah penduduk (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2019). Kota Yogyakarta pada pertengahan tahun 2019 terdapat jumlah penduduk lanjut usia dengan umur lebih dari 60 tahun berjumlah 53.643 jiwa, dari total jumlah penduduk berjumlah 413.603 jiwa atau sekitar 12,96 % dari jumlah penduduk (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2019). Kecamatan Wirobrjan terdapat penduduk lanjut usia lebih dari 60 tahun berjumlah 3.600 jiwa, dari total jumlah penduduk berjumlah 27.931 jiwa (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2019).

Pakuncen merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Pada tahun 2017 di Kelurahan Pakuncen terdapat jumlah penduduk lanjut usia sebesar 1308 jiwa dan pada tahun 2018 terdapat jumlah penduduk lanjut usia sebesar 1.327 jiwa. Pada tahun 2019 Pakuncen memiliki jumlah penduduk sebesar 10.857 jiwa dengan jumlah lanjut usia 1332 jiwa atau sebesar 12,26% dari jumlah penduduk. Terjadi peningkatan jumlah lanjut usia dari tahun 2017 hingga 2019 di Kelurahan Pakuncen (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2019).

Terjadi peningkatan usia harapan hidup pada lanjut usia di Indonesia sejak tahun 2004 hingga 2015 dari 68,6 tahun menjadi 70,8 tahun dan

proyeksi tahun 2030-2035 mencapai 72,2 tahun (Kemenkes, 2016). Dengan adanya peningkatan jumlah lanjut usia dan meningkatnya tingkat harapan hidup tentunya akan berpengaruh dengan pembangunan nasional. Peningkatan lanjut usia adalah tanda keberhasilan program layanan kesehatan yang telah dicanangkan oleh pemerintah, dengan jumlah lanjut usia yang terus bertambah perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas hidup lanjut usia (BPS, 2018).

Lanjut usia yang dapat mandiri, produktif, sehat, dan produktif akan berdampak positif karena dapat membantu kesejahteraan keluarga, sedangkan pada sisi lain bertambahnya usia harapan hidup yang berpengaruh dengan meningkatnya jumlah populasi lanjut usia akan memunculkan permasalahan. Seiring berjalannya waktu, lanjut usia secara alami juga akan menghadapi penurunan kesehatan yang dapat mengakibatkan bertambahnya biaya kesehatan, penurunan pendapatan, peningkatan disabilitas/kecacatan, yang akhirnya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga atau menjadi beban dalam keluarga (BPS, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (2018) terjadi peningkatan rasio ketergantungan lanjut usia terhadap penduduk produktif menjadi 14,49 dibandingkan dengan angka sebelumnya yaitu 14,02 (BPS, 2018). Pada tahun 2018 setiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung 15 orang penduduk lanjut usia. Dengan bertambahnya jumlah lanjut usia akan berpengaruh pada tuntutan perawatan yang lebih besar yang akan berakibat

pada bertambahnya tanggungan beban ekonomi penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk lanjut usia (BPS, 2018).

Caregiver adalah seseorang yang merawat seseorang yang dikarenakan sebab apapun tidak dapat atau kesulitan melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri (Mollaoglu, 2018). Sekitar lima puluh enam persen *caregiver* menghabiskan waktunya membantu pasien lanjut usia. Beban *caregiver* dapat timbul bila pasien geriatri memiliki ketergantungan terhadap orang lain (Utami, 2013). Menurut Kim (2012) beban *caregiver* adalah suatu respon multidimensi pada penilaian negatif dan stress yang dirasakan akibat mengurus individu sakit.

Caregiver sering menderita depresi, menunjukkan strategi coping maladaptif, dan mengekspresikan keprihatinan tentang rendahnya kualitas hidup mereka (Kim *et al.*, 2012). Beban *caregiver* berpengaruh terhadap kualitas hidup *caregiver*. Kualitas hidup adalah persepsi seseorang mengenai kedudukan mereka dalam kehidupan ditinjau dari konteks budaya dan sistem nilai dari lingkungan tempat tinggal dan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran seseorang (WHO, 1996). Kualitas hidup terdiri dari empat aspek yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan (WHO, 1996). Semakin tinggi *burden family caregiver*, semakin rendah kualitas hidup *family caregiver* (Kumalasari, 2017). Rendahnya beban yang diterima oleh *caregiver* maka kualitas hidup akan meningkat (Haya *et al.*, 2018).

Penelitian pada *caregiver* lanjut usia perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memberi informasi mengenai beban *caregiver* yang akan mempengaruhi kualitas hidup *caregiver* serta dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, dan memberikan intervensi terhadap *caregiver*, untuk tetap menjaga kualitas hidup mereka sendiri. Beban *caregiver* merupakan hal yang umum terjadi namun dapat dicegah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dari *caregiver*. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang korelasi antara beban dan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen di Kelurahan Pakuncen.

1.2. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- Apakah terdapat korelasi antara beban dan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

3.6.1 Tujuan Umum

- Mengukur korelasi antara beban dan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta.

3.6.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui tingkat beban *caregiver* lanjut usia dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta.
- Mengetahui tingkat kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta.

1.4. Manfaat

1.4.1 Peneliti

- Menambah pengetahuan mengenai korelasi antara beban dan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta.
- Menambah kemampuan atau keterampilan dalam melakukan komunikasi yang baik dan benar terhadap lanjut usia serta *caregiver* lanjut usia.
- Menambah kemampuan dalam melakukan pengambilan data dan cara mengelolah data kuantitatif.

1.4.2 Institusi

- Sebagai sumber referensi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai korelasi antara beban dan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen.
- Sebagai sumber informasi dalam rangka peningkatan kualitas hidup bagi *caregiver* lanjut usia.

1.4.3 Bagi Masyarakat dan Pemerintah

- Melalui penelitian ini dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang faktor beban yang dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup *caregiver*.
- Memberikan informasi terhadap lanjut usia dan keluarga mengenai korelasi antara beban dan kualitas hidup *caregiver*.
- Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi peningkatan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Studi korelasi antara beban dan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta” merupakan penelitian pertama. Berikut ini disajikan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terkait korelasi antara beban dengan kualitas hidup *caregiver* lanjut usia dependen. Namun terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya untuk mendukung keaslian penelitian yaitu terletak pada variabel yang digunakan, instrument yang digunakan, subjek dan sampel penelitian, dan lokasi penelitian.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode, Subjek dan Instrumen	Hasil
Indah Dwi Setyaningrum (2017)	Gambar Kualitas Hidup <i>Family Caregiver</i> pada Pasien dengan Hemodialisa di RSUP DR Sardjito Yogyakarta	<p>Metode: Penelitian kuantitatif dengan rancangan cross-sectional</p> <p>Subjek: 121 <i>Family caregiver</i> pada pasien hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Pengambilan data dengan consecutive sampling.</p> <p>Instrumen: Pengukuran kualitas hidup dengan <i>Short Form-36 (SF-36)</i>.</p>	<p>Gambaran kualitas hidup <i>family caregiver</i> pasien hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta diperoleh mean pada domain kualitas hidup fungsi fisik ($83,7 \pm 29,4$), keterbatasan peran karena masalah fisik ($63,8 \pm 48,1$), keterbatasan peran karena masalah emosi ($68,8 \pm 46,3$), vitalitas ($68,7 \pm 25,2$), kesehatan mental ($77,2 \pm 23,9$), fungsi sosial ($68,8 \pm 24,6$), nyeri tubuh ($72,3 \pm 21,6$), dan kesehatan secara umum ($60,3 \pm 23,4$).</p>
Marinda Asiah Nuril Haya, Shuhei Ichikawa, Hideki Wakabayashi dan Yousuke Takemura (2018)	Perspektif Family <i>Caregiver</i> terhadap Pengaruh Dukungan Sosial pada Beban Perawatan dan Kualitas Hidup mereka: Studi Metode Campuran di Pedesaan dan Sub-Urban Pusat Jepang	<p>Metode Kuantitatif dengan cross-sectional dan kualitatif dengan fenomenologi.</p> <p>Subjek: 174 <i>Caregiver</i> yang merawat di rumah di pedesaan dan daerah pinggiran Pusat Jepang.</p> <p>Instrumen: Kuantitatif: <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas hidup <i>caregiver</i> diukur dengan menggunakan Short Form 8 (SF-8) Health Survey (Tokuda et al., 2009) </p>	<ul style="list-style-type: none"> - Beban yang lebih tinggi, lama perawatan, usia pengasuh, menunjukkan kualitas hidup yang lebih rendah. - Dukungan dari keluarga, dukungan dari teman, dan pendidikan tinggi menunjukkan efek positif pada aspek fisik <i>Caregivers' QOL (PCS)</i>, dengan dukungan dari keluarga dan pendidikan tinggi sebagai prediktor positif.

Nama	Judul	Metode, Subjek dan Instrumen	Hasil
Saima Dawood (2016)	Beban Pengasuh, Kualitas Hidup dan Kerentanan terhadap Psikopatologi pada Caregiver pada pasien dengan penyakit Demensia / Alzheimer	<p>Metode: Penelitian ini menggunakan metode cross sectional.</p> <p>Subjek: 60 <i>caregiver</i> yang terdiri dari 6 laki-laki dan 54 perempuan yang telah merawat pasien Alzheimer lebih dari satu tahun yang diambil dari pusat studi. Data diambil dengan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Instrumen: <i>The Zarit Burden Interview</i> untuk menilai <i>caregiver burden</i>.<i>The brief version of World Health Organization Quality of Life Scale</i> untuk mengukur tingkat kualitas hidup.<i>The symptom checklist-revised</i> untuk menilai kerentanan <i>caregiver</i> terhadap psikopatologi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Caregiver burden</i> memiliki hubungan negatif (-0,57; -0,50; -0,48; dan -0,50, masing-masing) dengan domain kualitas hidup fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. - <i>Caregiver burden</i> maupun kualitas hidup tidak dapat memprediksi kecemasan dan depresi pada <i>caregiver</i>.

Nama	Judul	Metode, Subjek dan Instrumen	Hasil
Dian Novita Kumalasari (2017)	Hubungan Antara Burden Family <i>Caregiver</i> Dengan Kualitas Hidup Family <i>Caregiver</i> Dalam Merawat Pasien Demensia di RSUP Dr. SARDJITO Yogyakarta	<p>Metode: Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasional dengan metode cross sectional.</p> <p>Subjek: Sampel penelitian yaitu keluarga yang terlibat langsung dalam perawatan pasien dengan demensia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden.</p> <p>Instrumen: Pengambilan data menggunakan 2 (dua) kuesioner yaitu <i>Caregiver Reaction Assessment</i> (CRA) untuk melihat <i>Burden</i> dan kuesioner SF-36 untuk melihat <i>Quality of life family caregiver</i>. Analisa data menggunakan Spearman rho. H</p>	<p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat hubungan antara <i>burden family caregiver</i> dengan domain fungsi fisik (<i>p</i> value 0,019), energi/vitalitas (<i>p</i> value < 0,001), kesehatan jiwa (<i>p</i> value < 0,001), fungsi sosial (<i>p</i> value 0,001), rasa nyeri (<i>p</i> value 0,005) dan kesehatan umum (<i>p</i> value < 0,001). Adanya arah hubungan yang terbalik ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (<i>r</i>) hasilnya negatif (-) serta memiliki kekerasan hubungan yang lemah, sedang dan kuat.

Persamaan penelitian ini dengan Kumalasari (2017) adalah meneliti hubungan beban *caregiver* yang merawat lanjut usia demensia dengan kualitas hidup *Family Caregiver* (Kumalasari, 2017). Perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu pada *caregiver* lanjut usia yang tidak mengalami demensia, lokasi penelitian, dan instrumen yang digunakan.

Persamaan penelitian ini dengan Setyaningrum (2017) adalah membahas mengenai kualitas hidup *family caregiver* (Setyaningrum, 2017). Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel bebas yang dinilai yaitu beban *caregiver*, subjek penelitian, lokasi penelitian, dan kuesioner yang digunakan.

Persamaan penelitian ini dengan Haya *et al* (2018) dan Dawood (2016) adalah meneliti kualitas hidup *caregiver* dan beban *caregiver* (Haya *et al.*, 2018). Perbedaan dari penelitian ini terdapat subjek penelitian, lokasi penelitian, dan instrument yang digunakan, dan pada penelitian ini berfokus untuk mencari korelasi antara beban dengan kualitas hidup *caregiver*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara beban *caregiver* (CRA dan ZBI) dan kualitas hidup *caregiver* (WHOQOL-BREF) di Kelurahan Pakuncen Yogyakarta.

Lebih khusus peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban *caregiver* di Kelurahan Pakuncen didominasi dengan kategori beban ringan sampai beban sedang.
2. Kualitas hidup *caregiver* di Kelurahan Pakuncen bervariasi disetiap domainnya.
3. Beban *caregiver* tertinggi terletak pada domain jadwal terganggu. Kualitas hidup terendah ada pada domain lingkungan.
4. Adanya korelasi negatif (-) antara beban *caregiver* dan kualitas hidup *caregiver*. Semakin tinggi skor pada beban *caregiver*, skor kualitas hidup *caregiver* semakin rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti ingin memberi saran kepada:

a. Bagi ilmu pengetahuan

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan temuan baru terkait dengan korelasi antara beban *caregiver* dan kualitas hidup *caregiver* yang merawat lanjut usia dependen dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode mix-method (kuantitatif dan kualitatif) saat pengambilan data, agar data yang didapatkan tidak hanya dilihat dari pengisian kuesioner saja.
3. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang kebutuhan *caregiver* selama merawat lanjut usia yang dependen.
4. Perlu adanya penelitian yang lebih spesifik terkait intervensi yang tepat untuk upaya meningkatkan kualitas hidup dari *caregiver*.

b. Bagi *Caregiver*

Caregiver dapat diberikan pelajaran mengenai proses merawat lanjut usia, serta lebih mengatur jadwal merawat sehingga dapat memiliki waktu untuk dirinya sendiri, dan dapat mengurangi beban yang dialami sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. *Caregiver* perlu memiliki pemahaman terkait dengan peran merawat yang sedang dijalankan serta keterampilan baru untuk melatih sudut pandang agar lebih positif terhadap beban yang sedang dirasakan.

c. Bagi Instansi terkait

Perlu adanya program bagi *caregiver* seperti *family meeting*, diadakannya penyuluhan dan edukasi untuk mendapatkan informasi dan berbagi pengalaman dengan sesama *caregiver* yang lain sehingga *caregiver* mendapatkan dukungan sosial dan dapat mengurangi beban *caregiver* dan meningkatkan kualitas hidup *caregiver*.

©UKDW

Daftar Pustaka

- Amalia, Y., Ni'mal, B., & Mury, R. (2014). Perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di komunitas dengan di pelayanan sosial lanjut usia. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. Diakses pada 15 September 2019.
- Arevalo-Rodriguez, I., Smailagic, N., Ciapponi, A., Sanchez-Perez, E., & Giannakou, A. (2013). Mini-Mental state examination (MMSE) for the detection of Alzheimer's disease and other dementias in people with mild cognitive impairment (MCI). *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2013(10). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD010783>. Diakses pada tanggal 20 September 2019.
- Ari, E. (2017). *Hubungan Kemandirian Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Margajaya RW 13 Kecamatan Ngamprah*. 11, 1–12.
- Bevans, M., & Sternberg, E. M. (2013). Caregiving Burden , Stress , and Health Effects. *Journal of the American Medical Association*, 307(4), 398–403. <https://doi.org/10.1001/jama.2012.29>. Diakses pada tanggal 10 September 2019.
- Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. (2019). Jumlah Penduduk Kecamatan Wirobrajan, Menurut Wajib KTP Semester 1 2019.
- Boltz, M., & Galvin, J. (2016). *Dementia Care: An Evidence-Based Approach*. London: Springer Publishing Company.
- BPS. (2017). *Kecamatan Wirobrajan Dalam Angka 2017*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta.
- BPS. (2018). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Bremer, P., Challis, D., Hallberg, I. R., Leino-Kilpi, H., & Saks, K. (2017). Informal and formal care: Substitutes or complements in care for people with dementia? Empirical evidence for 8 European countries. *Health Policy*, 121(6), 613–622. <https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2017.03.013>. Diakses pada tanggal 10 September 2019.

- Burckhardt, C. S., & Anderson, K. L. (2003). The Quality of Life Scale (QOLS): Reliability, validity, and utilization. *Health and Quality of Life Outcomes*, 1, 1–7. <https://doi.org/10.1186/1477-7525-1-60>. Diakses pada 17 September 2019.
- Caro, C. C., Costa, J. D., & Da Cruz, D. M. C. (2018). Burden and Quality of Life of Family Caregivers of Stroke Patients. *Occupational Therapy in Health Care*, 32(2), 154–171. <https://doi.org/10.1080/07380577.2018.1449046>. Diakses pada tanggal 16 September 2019.
- Chen, H.-H., Sun, F.-J., Yeh, T.-L., L, H.-E., Huang, H.-L., Kuo, B. I.-T., & Huang, H.-Y. (2017). *The diagnostic accuracy of the Ascertain Dementia 8 questionnaire for detecting cognitive impairment in primary care in the community, clinics and hospitals: a systematic review and meta-analysis*.
- Chou, K.-R. (2000). Caregiver Burden: A Concept Analysis. *Journal of Pediatric Nursing*, 15.
- Collins, L. G., & Swartz, K. (2011). *Caregiver Care*. 83.
- Conde-Sala, .L., Garre-Olmo, J., Turró-Garriga, O., Vilalta-Franch, J., & López-Pousa, S. (2010). *Quality of Life of Patients with Alzheimer's Disease: Differential Perceptions between Spouse and Adult Child Caregiver*. <https://doi.org/10.1159/000272423>. Diakses pada tanggal 20 September 2019.
- Damayanti Anita. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Pola Tidur Pasien Di Ruang Perawatan Bedah Baji Kamase RSUD Labuan Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5(5), 535–542.
- Dawood, S. (2016). Caregiver burden, quality of life and vulnerability towards psychopathology in caregivers of patients with dementia/alzheimer's disease. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*, 26(11), 892–895.
- De Vugt, M. E., & Verhey, F. R. J. (2013). The impact of early dementia diagnosis and intervention on informal caregivers. *Progress in Neurobiology*, 110, 54–62. <https://doi.org/10.1016/j.pneurobio.2013.04.005>. Diakses pada tanggal 25 September 2019.
- Debby, S. (2014). Hubungan Beban dan Resourcefulness dengan Kualitas Hidup

- Caregiver pada Penderita Gangguan Jiwa Berat di Unit Pelayanan Jiwa A Rsj.
Prof. Hb. Saanin Padang. *Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*, 5.
- Deeken, J. F., Taylor, K. L., Mangan, P., Yabroff, K. R., & Ingham, J. M. (2003). Care for the caregivers: A review of self-report instruments developed to measure the burden, needs, and quality of life of informal caregivers. *Journal of Pain and Symptom Management*, 26(4), 922–953.
[https://doi.org/10.1016/S0885-3924\(03\)00327-0](https://doi.org/10.1016/S0885-3924(03)00327-0). Diakses pada tanggal 23 September 2019.
- Ediawati, E. (2012). *Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity of Daily Living (ADL) dan Resiko Jatuh Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur*. Universitas Indonesia.
- Effendy, C., Vernooij-Dassen, M., Setiyarini, S., Kristanti, M. S., Tejawinata, S., Vissers, K., & Engels, Y. (2015). Family caregivers' involvement in caring for a hospitalized patient with cancer and their quality of life in a country with strong family bonds. *Psycho-Oncology*, 24(5), 585–591.
<https://doi.org/10.1002/pon.3701>. Diakses pada tanggal 15 September 2019.
- Eliopoulos, C. (2010). *Gerontological Nursing* (7th ed.). Philadelphia: Lippincott Raven.
- Emblem Health and National Alliance for Caregiving. (2010). *Care for The Family Caregiver: A place to Start*. New York.
- Family Caregiver Alliance. (2006). Caregiver Health. Retrieved February 22, 2020, from Family Caregiver Alliance National Center on Caregiving website:
<https://www.caregiver.org/caregiver-health>. Diakses pada tanggal 18 September 2019.
- Farina, N., Page, T. E., Daley, S., Brown, A., Bowling, A., Basset, T., Banerjee, S. (2017). Factors associated with the quality of life of family carers of people with dementia: A systematic review. *Alzheimer's and Dementia*, 13(5), 572–581.
<https://doi.org/10.1016/j.jalz.2016.12.010>. Diakses pada tanggal 18 September 2019.

- Fleck, M. P. A., Louzada, S., Xavier, M., Chachamovich, E., & Santos, L. (2004). The World Health Organization's WHOQOL-BREF quality of life assessment: Psychometric properties and results of the international field trial A Report from the WHOQOL Group. *Quality of Life Research, 13*(2), 299–310.
<https://doi.org/10.1097/01.AOG.0000157207.95680.6d>. Diakses pada tanggal September 2019)
- Friedemann, M. L., & Buckwalter, K. C. (2014). Family Caregiver Role and Burden Related to Gender and Family Relationships. *Journal of Family Nursing, 20*(3), 313–336. <https://doi.org/10.1177/1074840714532715>. Diakses pada tanggal 18 September 2019.
- Gabriel, I. O., & Mayers, P. M. (2019). Effects of a psychosocial intervention on the quality of life of primary caregivers of women with breast cancer. *European Journal of Oncology Nursing, 38*, 85–91.
<https://doi.org/10.1016/j.ejon.2018.12.003>. Diakses pada tanggal 24 September 2019.
- Galvin, J. E., Roe, C. M., Powlishta, K. K., Coats, M. A., Muich, S. J., Grant, E., Morris, J. C. (2005). The AD8: A brief informant interview to detect dementia. *Neurology, 65*(4), 559–564.
<https://doi.org/10.1212/01.wnl.0000172958.95282.2a>. Diakses pada tanggal 21 September 2019.
- Gbiri, C. A., Olawale, O. A., & Isaac, S. O. (2015). Stroke management: Informal caregivers' burdens and strains of caring for stroke survivors. *Annals of Physical and Rehabilitation Medicine, 58*(2), 98–103.
<https://doi.org/10.1016/j.rehab.2014.09.017>. Diakses pada tanggal 17 September 2019.
- Grav, S., Hellze, O., Romild, U., & Stordal, E. (2011). *Association between social support and depression in the general population : the HUNT study , a cross-sectional survey*. 111–120. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2011.03868.x>
Diakses pada tanggal 26 September 2019.

- Handayani, D., Wahyuni. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Lansia dalam mengikuti Posyandu Lansia Jetis Desa Krajan Kecamatan Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Stikes volume 9.
- Haya, M. A. N., Ichikawa, S., Wakabayashi, H., & Takemura, Y. (2018). Family caregivers' perspectives for the effect of social support on their care burden and quality of life: A mixed-method study in rural and sub-urban central Japan. *Tohoku Journal of Experimental Medicine*, 247(3), 197–207.
<https://doi.org/10.1620/tjem.247.197>. Diakses pada tanggal 27 September 2019.
- Hsu, T., Loscalzo, M., Ramani, R., Forman, S., Popplewell, L., Clark, K., ... Hurria, A. (2014). Factors associated with high burden in caregivers of older adults with cancer. *Cancer*, 120(18), 2927–2935. <https://doi.org/10.1002/cncr.28765>.
Diakses pada tanggal 5 September 2019.
- Internasional Federation on Ageing. (2014). Connecting the Dots: Formal and Informal care.
- J, Z. (2014). Study on the present situation and influential factors of care burden of family caregivers for patients with dementia. *Zhongnan University*.
- James E. Galvin, MD, M. (2019). The AD8: The Washington University Dementia Screening Test.
- Kemenkes. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*.
- Kim, H., Chang, M., Rose, K., & Kim, S. (2012). Predictors of caregiver burden in caregivers of individuals with dementia. *Journal of Advanced Nursing*, 68(4), 846–855. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2011.05787.x>. Diakses pada tanggal 20 September 2019)
- Kristanti, M. S., Vernooij-Dassen, M., Utarini, A., Effendy, C., & Engels, Y. (2019). Measuring the Burden on Family Caregivers of People With Cancer. *Cancer Nursing*, 00(0), 1. <https://doi.org/10.1097/ncc.0000000000000733>. Diakses pada tanggal 22 September 2019.
- Kumalasari, D. N. (2017). *Hubungan Antara Burden Family Caregiver Dengan*

- Kualitas Hidup Family Caregiver Dalam Merawat Pasien Demensia Di RSUP Dr. SARDJITO Yogyakarta* (Universitas Gadjah Mada). Retrieved from http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=131817&obyek_id=4. Diakses pada tanggal 10 September 2019.
- Kumamoto, K., & Arai, Y. (2004). *Validation of 'personal strain' and 'role strain'*. 606–610.
- Kumar, R., Kaur, S., & Raddemma, K. (2015). Needs , Burden , Coping and Quality of Life in Stroke Caregivers A Pilot Survey. *Nursing and Midwifery Research Journal*, 11(2), 57–67.
- Lawton, M. ., & Brody, E. M. (1969). *Assessment of older people: self-maintaining and instrumental activities of daily living*. *Gerontolog*, 179–186.
- Lins, L., & Carvalho, F. M. (2016). SF-36 total score as a single measure of health-related quality of life: Scoping review. *SAGE Open Medicine*, 4, 205031211667172. <https://doi.org/10.1177/2050312116671725> . Diakses pada tanggal 15 September 2019.
- Liu, S., Li, C., Shi, Z., Wang, X., Zhou, Y., Liu, S., ... Ji, Y. (2017). Caregiver burden and prevalence of depression, anxiety and sleep disturbances in Alzheimer's disease caregivers in China. *Journal of Clinical Nursing*, 26(9–10), 1291–1300. <https://doi.org/10.1111/jocn.13601> . Diakses pada tanggal 13 September 2019.
- Luciana A. Reis, Santos, K. T., Reis, L. A., & Gomes, N. P. (2013). Quality of life and associated factors for caregivers of functionally impaired elderly people. *Brazilian Journal Physhical Therapya*.
- Maryam, R. S., Rosidawati, Riasmini, N. M., & Suryati, E. S. (2012). Beban Keluarga Merawat Lansia Dapat Memicu Tindakan Kekerasan Dan Penelantaran Terhadap Lansia. *Keperawatan Indonesia*, 15, 143–150.
- Mashayekhi, F. (2015). *Relations between Depressive Symptoms and Quality of Life with Caregivers Burden in Hemodialysis Patients*.

- Metzelthin, S. F., Verbakel, E., Veenstra, M. Y., Exel, J. Van, Ambergen, A. W., & Kempen, G. I. J. M. (2017). *Positive and negative outcomes of informal caregiving at home and in institutionalised long-term care : a cross-sectional study*. 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12877-017-0620-3>. Diakses pada tanggal 25 September 2019.
- Mlinac, M. E., & Feng, M. C. (2016). Assessment of Activities of Daily Living, Self-Care, and Independence. *Archives of Clinical Neuropsychology*, 31(6), 506–516. <https://doi.org/10.1093/arclin/acw049>. Diakses pada tanggal 5 September 2019.
- Mollaoglu, M. (2018). *Caregiving and Home Care*. Croatia: InTech.
- National Heart Lung and Blood institute. (2019). Sleep Deprivation and Deficiency.
- Nijboer, C., Triemstra, M., Tempelaar, R., Sanderman, R., & Van Den Bos, G. A. M. (1999). Measuring both negative and positive reactions to giving care to cancer patients: Psychometric qualities of the Caregiver Reaction Assessment (CRA). *Social Science and Medicine*, 48(9), 1259–1269. [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(98\)00426-2](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(98)00426-2). Diakses pada 11 September 2019.
- Nurbani. (2008). *Pengaruh psikoedukasi keluarga terhadap masalah psikososial: ansietas dan beban keluarga (caregiver) dalam merawat pasien stroke di Rumah Sakit Umum pusat dr Cipto Mangunkusumo*.
- Nurjannah, S., & Setyopranoto, S. (2018). Determinan beban pengasuh pasien stroke pasca perawatan di rumah sakit di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso, Wonogiri. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(3), 143. <https://doi.org/10.22146/bkm.33850>. Diakses pada 5 September 2019.
- Oldenkamp, M., Hagedoorn, M., Wittek, R., Stolk, R., & Smidt, N. (2017). The impact of older person's frailty on the care-related quality of life of their informal caregiver over time: results from the TOPICS-MDS project. *Quality of Life Research*, 26(10), 2705–2716. <https://doi.org/10.1007/s11136-017-1606-5>. Diakses pada tanggal 20 September 2019.
- Oriza, I. D. I. (2009). Hubungan Antara Kekuatan Karakter Dan Kebahagiaan Pada Suku Bugis. *Bugis Jurnal*, 1–18.

- Ozbay, F., & Johnson, D. C. (2007). *Social Support and Resilience to Stress*.
- Putri, Y. S. E. (2013). Prediktor Beban Merawat dan Tingkat Depresi Caregiver Dalam Merawat Lanjut Usia Dengan Dengan Demensia di Masyarakat. *Ners*, 8.
- R, S., & Martire, L. (2004). Family caregiving of persons with dementia: prevalence, health effects, and support strategies. *NCBI*.
- Razani, J., Kakos, B., Orieta-Barbalace, C., Wong, J. T., Casas, R., Lu, P., ... Josephson, K. (2007). Predicting caregiver burden from daily functional abilities of patients with mild dementia. *Journal of the American Geriatrics Society*, 55(9), 1415–1420. <https://doi.org/10.1111/j.1532-5415.2007.01307.x>. Diakses pada tanggal 10 September 2019.
- Rosman, S. (2014). *Buku Keperawatan Gerontik* (1st ed.). Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rr Dian Tristiana, Bayu Triantoro, Hanik Endang Nihayati, A. Y. & Khatijah L. A. (2019). Relationship Between Caregivers' Burden of Schizophrenia Patient with Their Quality of Life in Indonesia. *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health*. <https://doi.org/10.1007/s40737-019-00144-w>. Diakses pada 20 September 2019.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* (5th ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Setyaningrum, I. D. (2017). *Gambaran Kualitas Hidup Family Caregiver Pada Pasien Dengan Hemodialisa Di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Shakeel, S., & Rana, S. A. (2015). Burden of care, mental health and subjective well-being of family caregivers of elderly patients. *Pak J Professional Psychologists*, 6(1), 1–16.
- Shiba, K., Kondo, N., & Kondo, K. (2016). Informal and formal social support and caregiver burden: The AGES caregiver survey. *Journal of Epidemiology*, 26(12), 622–628. <https://doi.org/10.2188/jea.JE20150263>. Diakses pada 5 September 2019.

- Simon, M. A., Bueno, A.M., Otero, P., Blanco, V., & Vazquez, F.L. (2019). Caregiver Burden and Sleep Quality in Dependent People's Family Caregivers. *Journal of Clinical Medicine*, 8(7), 1072. <https://doi.org/10.3390/jcm8071072>. Diakses pada 20 April 2020.
- Sousa, M. F. B., Santos, R. L., Turró-Garriga, O., Dias, R., Dourado, M. C. N., & Conde-Sala, J. L. (2016). Factors associated with caregiver burden: Comparative study between Brazilian and Spanish caregivers of patients with Alzheimer's disease (AD). *International Psychogeriatrics*, 28(8), 1363–1374. <https://doi.org/10.1017/S1041610216000508> . Diakses pada tanggal 14 September 2019.
- Sundariyati, I. A. H., Ratep, N., & Westa, W. (2015). Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kognitif pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kubu II, Januari-Februari 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(1).
- Timiras, P. S. (2007). *Physiological Basis of Aging an Geriartrics* (4th ed.). California: Informa Healthcare USA, Inc.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- United Nations, Department of Economic and Social Affairs, Population Division. (2017). *World Population Ageing 2017 - Highlights* (ST/ESA/SER.A/397). Retrieved from http://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/ageing/WPA2017_HIGHLIGHTS.pdf . Diakses pada tanggal 10 September 2019.
- Usarel, C., Dokuzlar, O., Aydin, A. E., Soysal, P., & Isik, A. T. (2019). The AD8 (Dementia Screening Interview) is a valid and reliable screening scale not only for dementia but also for mild cognitive impairment in the Turkish geriatric outpatients. *International Psychogeriatrics*, 31(2), 223–229. <https://doi.org/10.1017/S1041610218000674> . Diakses pada tanggal 6 September 2019.
- Utami, Y. H. (2013). *Hubungan Antara Tingkat Kemandirian Pasien Geriartri*

- Dengan Beratnya Beban Pramurawat Yang Merawatnya Di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.* Universitas Indonesia.
- Videbeck, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Vugt, M. E. de, & Verhey, F. R. J. (2013). *The impact of early dementia diagnosis and intervention on informal caregivers*.
- Ware, J. E. (1992). The MOS 36-Item Short-Form Health Survey (SF-36). *Medical Care, 30*.
- WHO. (1996). *WHOQOL-BREF Introduction, Administration, Scoring and Generic Version of The Assesment*.
- Widagdo, T. M. M. (2018). *Profil Lanjut Usia Kota Yogyakarta*.
- Xie, H., Cheng, C., Tao, Y., Zhang, J., Robert, D., Jia, J., & Su, Y. (2016). Quality of life in Chinese family caregivers for elderly people with chronic diseases. *Health and Quality of Life Outcomes, 14*(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12955-016-0504-9>. Diakses pada tanggal 15 September 2019.
- Yildrim, S., & Akyuz, Ö. (2019). *The Relationship Between Psychiatric Patients Caregivers Burden and Anger Expresions Styles*.
- Yingchun, Z., Zhou, Y., & Lin, J. (2017). *Perceived Burden and Quality of Life in Chinese Caregivers of People With Serious Mental Illness: A Comparison Cross-Sectional Survey*. <https://doi.org/10.1111/ppc.12151> . Diakses pada tanggal 20 September 2019.
- Yuniarsi, W. (2009). *Pengalaman caregiver keluarga Keluarga dalam Konteks Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Tahap Paska Akut di RSUP Fatmawati*. Universitas Indonesia.
- Zarit, S. H. (2018). *Scaling and Scoring*. (July).
- Zarit, S. H., Todd, P. A., & Zarit, J. M. (1986). Subjective burden of husbands and wives as caregivers. *The Gerontologist, 26*, 260–266.